JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Guna Peningkatan Budaya Bersih di Kantin Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Wiweka Desandana[1], Andre Yusuf Trisna Putra[2], Regina Purihita[3], M. Yusril Inza Mahendra[4], Roma Artha Uly Napitupulu[5], Putu Ayu Suryadnyani[6]

[1-6] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Andre Yusuf Trisna Putra
andreyusuf.tp@upnjatim.ac.id

Abstrak:

Pengelolaan limbah padat di lingkungan kampus berperan penting dalam membentuk budaya bersih dan sehat. Kantin kampus sebagai pusat aktivitas mahasiswa berpotensi menghasilkan limbah padat dalam jumlah besar, baik organik maupun anorganik. Namun, kurangnya kesadaran dan keterampilan dalam mengelola limbah sering menimbulkan masalah kebersihan dan kenyamanan. Kegiatan ini bertujuan menganalisis manajemen pengelolaan limbah padat di kantin pusat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dan merumuskan strategi untuk meningkatkan budaya bersih di kalangan penjual dan pembeli. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, penyebaran kuesioner, dan sosialisasi kepada warga kantin terkait pemilahan limbah, penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran terhadap pemisahan sampah organik dan anorganik, serta perubahan perilaku positif dalam menjaga kebersihan area kantin. Dengan demikian, manajemen pengelolaan limbah padat tidak hanya berkontribusi pada pengurangan timbulan sampah, tetapi juga efektif dalam membangun budaya bersih yang berkelanjutan di lingkungan kampus.

Kata Kunci: *pengelolaan limbah padat, kantin kampus, budaya bersih, keberlanjutan*

Pendahuluan

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu karena sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Kondisi lingkungan yang terbebas dari sampah, polusi, serta berbagai sumber penyakit mampu menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan mendukung produktivitas manusia (Azzahro & Kurniasari, 2024). Menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan kesadaran dan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat. Upaya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat dapat dilakukan melalui pengelolaan sampah yang baik, penertapan pola hidup bersih, serta pemanfaatan inovasi ramah lingkungan seperti metode 3R (Reduce, Reuse, Rescycle) (Widiyasari et al., n.d.).

Limbah plastik di lingkungan kampus menjadi isu penting yang memerlukan perhatian serius karena tingginya aktivitas akademik, administratif, maupun kegiatan mahasiswa yang berpotensi menghasilkan sampah dalam jumlah besar (Ronitawati et al., 2020). Perguruan tinggi, sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia tetapi juga berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan (Sitoayu et al., 2020). Sekitar 70% limbah yang dihasilkan dari aktivitas kampus memiliki potensi untuk diolah kembali, termasuk limbah plastik yang banyak berasal dari kantin, perkuliahan, hingga kegiatan kemahasiswaan (Praditya S. Ardisty Sitogasa & Firra Rosariawari, 2023). Pengelolaan limbah plastik di kampus tidak hanya penting untuk mengurangi pencemaran, tetapi juga dapat dimanfaatkan menjadi produk bernilai tambah, sekaligus menumbuhkan kesadaran ekologis dan mengasah kreatifitas di kalangan mahasiswa.

Ecobrick merupakan salah satu inovasi sederhana namun efektif dalam mengatasi permasalahan limbah plastik yang semakin meningkat. Metode ini dilakukan dengan cara mengisi dan memadatkan sampah plastik non-biologis ke dalam botol plastik bekas hingga menjadi bata plastik yang padat dan kokoh. Hasil ecobrick dapat dimanfaatkan sebagai bahan alternatif pembuatan furnitur, bangunan sederhana, maupun karya kreatif yang ramah lingkungan (Maulidawati et al., 2022). Selain berfungsi mengurangi timbunan limbah plastik, ecobrick juga mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan melalui praktik daur ulang yang aplikatif dan berkelanjutan (Majida et al., n.d.; Praditya S. Ardisty Sitogasa & Firra Rosariawari, 2023).

Selain ecobrick, salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengolahan limbah plastik adalah daur ulang mekanis. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan, memilah, mencuci, kemudian mencacah plastik menjadi biji plastik yang selanjutnya dapat digunakan kembali sebagai bahan baku produk baru (Sulistya Kusuma et al., 2017). Produk hasil daur ulang dapat berupa ember, pot tanaman, peralatan rumah tangga, hingga bahan baku industri kreatif (Jamilah et al., 2024). Daur ulang mekanis dinilai cukup efektif karena mampu mengurangi ketergantungan pada plastik murni berbahan dasar minyak bumi sekaligus menekan volume sampah plastik yang berakhir di TPA. Namun, tantangan utama metode ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sejak dari sumber, sehingga kualitas plastik daur ulang sering kali menurun dibandingkan bahan plastik baru (Fauziah Rahayu et al., 2022).

Dengan demikian, berbagai inovasi seperti ecobrick dan daur ulang mekanis menunjukkan bahwa pengelolaan limbah plastik tidak hanya dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga berpotensi memberikan nilai tambah. Penerapan metode ini di lingkungan kampus menjadi langkah penting dalam meningkatkan kreaktivitas mahasiswa dan mendukung terciptanya budaya hidup bersih dan berkelanjutan.

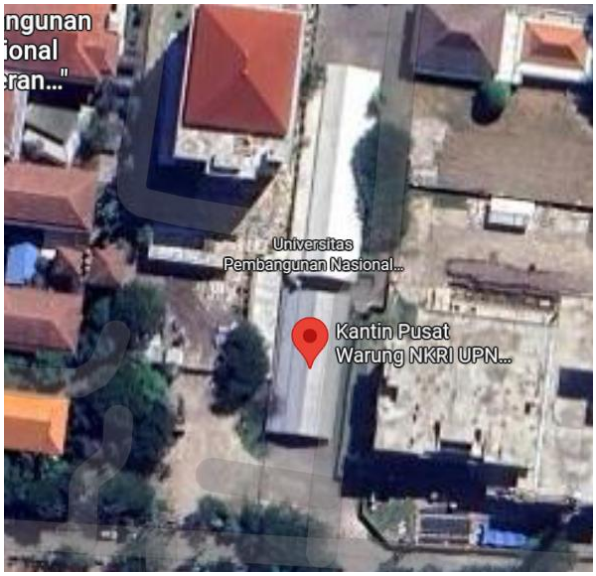
Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang berfokus pada manajemen pengelolaan limbah padat di kantin dilaksanakan melalui beberapa tahapan strategis. Pada kegiatan yang dilakukan tidak hanya memberikan sosialisasi tetapi juga dilakukan pemberian sarana pendukung untuk memudahkan penjual maupun pembeli dalam menerapkan pengelolaan limbah padat secara berkelanjutan. Pada sub-bab ini akan dijelaskan secara detail metode pelaksanaan kegiatan.

Copyright © 2025 The Author(s)

Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantin Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Lokasi kegiatan dipilih karena merupakan kantin tempat asal tim penyuluh, dengan tujuan untuk meningkatan budaya bersih di kantin tersebut.



Gambar 1. Lokasi Kantin UPN "Veteran" Jawa Timur

Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan adanya kunjungan awal pada tanggal 5 Agustus 2025 yang bertujuan untuk meninjau secara langsung, melakukan survei ke warga kantin untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan limbah padat yang tersedia, dan melakukan diskusi untuk dilakukan kegiatan sosialisasi dan pengolahan limbah plastik yang merupakan jenis limbah paling dominan di kantin. Selain itu, pada tahap awal ini juga dilakukan pengurusan perijinan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

Setelah diperoleh hasil diskusi dari survei awal, dilakukan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di bulan Agustus yang mana dimulai dengan kegiatan pencarian akar permasalahan yang ditimbulkan dengan metode survei dan kuesioner yang dibagikan untuk warga kantin. Selanjutnya dilakukan pembuatan dan pemasangan produk-produk yang telah diolah menjadi sebuah kreasi dari limbah plastik. Diakhiri dengan pengadaan sosialisasi terhadap warga kantin guna menciptakan lingkungan kantin yang bersih dan tertata.

Pembuatan dan Pemasangan Bank Sampah

Metode pelaksanaan kegiatan pada tahap pembuatan dan pemasangan bank sampah dimulai dengan persiapan alat dan bahan, meliputi besi hollow untuk rangka, kawat ram sebagai dinding dan alas, ecobrick sebagai lapisan dinding, serta perlengkapan pendukung berupa gerinda sebagai alat potong dan mur untuk setiap sambungan. Proses pembuatan dilakukan dengan pemotongan besi hollow yang kemudian dirakit menjadi rangka. Setelah rangka terbentuk, kawat ram dipasang membentuk balok dengan bagian atas terbuka, kemudian dilapisi ecobrick pada permukaan kawat ram untuk menutup sisi-sisi dinding sekaligus menambah nilai estetika. Tahap akhir pembuatan dilakukan dengan pemasangan sign system berisi ajakan kepada warga kantin agar membuang sampah botol plastik ke dalam bank sampah.

Setelah proses pembuatan selesai, dilakukan pengecekan kekokohan rangka untuk memastikan kelayakan penggunaan. Tahapan pemasangan kemudian dilaksanakan di area pintu masuk dan keluar kantin kampus, dengan pertimbangan lokasi tersebut memiliki intensitas penggunaan tinggi sebagai titik pembuangan botol plastik. Posisi bank sampah diatur agar mudah diakses oleh warga kantin tanpa menggangu aktivitas lalu lintas di sekitar area. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada penyediaan prasarana, tetapi juga pada peningkatan budaya warga kantin dalam menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan pemilahan sampah secara mandiri.

Pembuatan dan Pemasangan *Sign System*

Metode pelaksanaan kegiatan pada tahap pembuatan dan pemasangan sign system dimulai dengan perancangan desain visual yang memuat pesan sederhan dan mudah dipahami, berupa ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya serta mengembalikan piring atau alat makan bekas. Desain tersebut kemudian diaplikasikan dalam dua media berbeda, yaitu banner yang dipasang di area depan dan belakang kantin, serta stiker yang ditempel di setiap meja makan.

Pemasangan dilakukan dengan menempatkan banner pada dinding depan dan belakang kantin agar mudah terlihat oleh pengunjung yang masuk maupun keluar, sementara stiker ditempel pada setiap meja makan sebagai pengingat langsung setelah selesai makan.

Pembuatan dan Pemasangan Warung NKRI

Metode pelaksanaan kegiatan pada tahap pembuatan dan pemasangan tulisan ”Warung NKRI” diawali dengan persiapan bahan utama berupa limbah botol plastik yang telah dikumpulkan, serta perlengkapan pendukung seperti kawat pengikat, kawat ram, pipa paralon, cat, dan semen untuk pengecoran. Proses pembuatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengecatan botol plastik satu per satu agar memiliki tampilan seragam dan lebih menarik. Setelah botol selesai dicat, dilakukan penyusunan huruf per huruf dengan cara merangkai botol menggunakan kawat. Setelah rangkaian huruf terbentuk, bagian belakang diperkuat dengan pemasangan kawat ram agar rangkaian lebih kokoh dan stabil. Selanjutnya, pada setiap huruf ditambahkan pipa paralon di bagian belakang sebagai penopang yang berfungsi untuk ditancapkan ke tanah.

Tahap pemasangan dilakukan di area taman depan kantin kampus dengan cara menancapkan huruf secara berdiri menggunakan penopang paralon yang dicor pada bagian bawahnya. Huruf-huruf tersebut dipasang secara terpisah dengan jarak tertentu sehingga membentuk susunan kata ”Warung NKRI”. Pertimbangan pemilihan lokasi di taman depan kantin adalah untuk menjadikan tulisan tersebut sebagai ikon tambahan yang mudah terlihat dan mampu memberikan pesan visual kepada warga kampus. Kehadiran tulisan ”Warung NKRI” tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai simbol berkelanjutan dan pengingat pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan kembali limbah plastik.

Pembuatan dan Pemasangan Pot

Metode pelaksanaan kegiatan pada tahap pembuatan dan pemasangan pot tanaman yang terdiri dari berbagai jenis pot, diantaranya pot resin dengan nama lain prespot, pot yang berbahan dasar galon, dan pot yang berbahan dasar tutup botol plastik. Proses pembuatan dan pemasangan pot resin (prespot) diawali dengan persiapan alat dan bahan utama yang terdiri dari mesin mobile sikompor, limbah botol plastik yang telah dikumpulkan, serta perlengkapan pendukung seperti resin, katalis sebagai campuran

Copyright © 2025 The Author(s)

pada resin, lem perekat, loyang persegi sebagai cetakan. Selanjutnya pada proses pembuatan dan pemasangan pot berbahan dasar galon diawali dengan persiapan bahan berupa limbah plastik yang telah dikumpulkan, serta perlengkapan pendukung seperti cat, kuas, dan gunting. Sedangkan pada proses pembuatan dan pemasangan pot berbahan dasar tutup botol plastik diawali dengan persiapan bahan berupa limbah botol plastik termasuk dengan tutup botolnya yang telah dikumpulkan, serta perlengkapan pendukung seperti lem g, dan benang wol. Proses pembuatan pot resin dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pencacahan limbah plastik dilanjut dengan pencampuran antara resin, katalis, dan cacahan limbah plastik dilanjut dengan pencetakan pada loyang berbentuk persegi, dan diakhiri dengan penggabungan 4 buah hasil cetakan resin hingga berbentuk persegi yang disatukan menggunakan lem silikon. Pada proses pembuatan pot berbahan dasar galon juga dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pengecatan galon satu per satu yang dilukis dengan berbagai jenis lukisan agar terlihat lebih menarik dan di jemur di bawah sinar matahari hingga kering sempurna. Sedangkan pada pembuatan pot berbahan dasar tutup botol plastik dilakukan secara bertahan dengan pemisahan tutup botol plastik dan pemotongan botol plastik menjadi dua bagian, dilanjut dengan penempelan tutup botol plastik pada bagian atas botol yang telah di potong hingga menjadi tertutupi seluruh sisinya dengan tutup botol, dan diakhiri dengan pengikatan pot tersebut menggunakan benang wol.

Tahap pemasangan dilakukan di area taman dan dinding depan kantin kampus dengan cara penggantungan pot tutup botol pada dinding depan kantin, dilanjut dengan meletakkan pot resin dan pot galon pada taman yang terletak dekat dinding kantin dan dihias dengan batu-batu putih serta dipagari. Lokasi penempatan pot-pot tersebut dipilih untuk memanfaatkan bagian kosong pada depan kantin untuk menghidupkan suasana kantin dan sebagai bentuk kreatifitas pengolahan limbah plastik menjadi produk yang bermanfaat.

Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Limbah Padat

Metode pelaksanaan kegiatan pada tahap sosialisasi adalah dengan pendekatan door to door kepada para penjual di kantin kampus. Dilakukan dengan cara mendatangi setiap kios atau lapak secara langsung untuk memberikan penjelasan terkait program yang dijalankan. Melalui pendekatan ini, komunikasi menjadi lebih personal karena penyampaian informasi dapat dilakukan secara tatap muka sehingga penjual lebih mudah memahami maksud dan tujuan kegiatan. Metode ini juga memberi ruang bagi penjual untuk menyampaikan pertanyaan, kendala, maupun masukan secara terbuka sehingga tercipta interaksi dua arah yang efektif. Dengan mendatangi satu per satu penjual, sosialisasi tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kedekatan, menumbuhkan rasa percaya, dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam mendukung program yang dilaksanakan di kantin kampus.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pembuatan dan Pemasangan Bank Sampah

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa bank sampah berhasil dibuat sesuai dengan rancangan teknis yang telah disusun, menggunakan rangka besi hollow dengan dinding kawat ram yang dilapisi ecobrick. Bank sampah dipasang pada area pintu masuk dan keluar kantin kampus, sehingga mudah diakses oleh warga kantin untuk membuang sampah botol plastik. Pemasangan sign system turut memperjelas fungsi dan mendorong partisipasi mahasiswa serta pengunjung kantin dalam melakukan pemilahan sampah.



Gambar 2. Hasil Bank Sampah

Keberadaan bank sampah ini memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan kurangnya fasilitas pembuangan botol plastik di kantin. Selain itu, penggunaan ecobrick sebagai lapisan dinding tidak hanya menambah nilai estetika, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk pemanfaatan limbah plastik yang lebih ramah lingkungan. Tujuan kegiatan ini selaras dengan pendapat Narto & Suparno (2022) yang menyatakan bahwa keberadaan bank sampah mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih bijak dan berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan budaya bersih dan kesadaran warga kantin dalam memilah limbah padat secara mandiri.

Dalam pelaksanaannya, tantangan yang muncul antara lain terkait sosialisasi penggunaan bank sampah, karena sebagian warga kantin masih cenderung membuang sampah secara bercampur. Oleh karena itu, keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh penyediaan prasarana, tetapi juga oleh keterlibatan pengelola kantin dalam memastikan bank sampah digunakan secara optimal.

Hasil Pembuatan dan Pemasangan *Sign System*

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa sign system berhasil dipasang dalam dua bentuk, yaitu banner di bagian depan dan belakang kantin, serta stiker di setiap meja makan. Pesan yang ditampilkan berfokus pada ajakan membuang sampah pada tempatnya dan mengembalikan piring atau alat makan bekas. Penempatan banner pada dinding depan dan belakang kantin membuat pesan mudah terlihat oleh pengunjung sejak memasuki hingga meninggalkan area kantin, sedangkan stiker pada meja makan berfungsi sebagai pengingat langsung ketika aktivitas makan selesai dilakukan.



Gambar 3. Proses Pemasangan Sign System



Gambar 4. Hasil Sign System

Copyright © 2025 The Author(s)

Pemasangan sign system ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran warga kantin. Berdasarkan pengamatan setelah pemasangan, pengunjung mulai lebih terarah dalam membuang sampah pada tempat yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pertiwi (2024) yang menunjukkan bahwa media visual sederhana seperti papan informasi dan tanda grafis dapat memengaruhi perilaku kebersihan masyarakat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian pesan visual sederhana dapat memengaruhi perilaku secara langsung, terutama ketika diposisikan di titik yang strategis.



Gambar 5. Penerapan Sign System

Keberadaan sign system juga memperkuat keberhasilan pemasangan bank sampah, karena keduanya saling melengkapi dalam membangun budaya bersih di lingkungan kantin kampus. Namun tantangan yang masih ditemukan adalah adanya sebagain pengunjung yang belum konsisten mengikuti intruksi, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan melalui sosialisasi maupun pengawasan.

Hasil Pembuatan dan Pemasangan Tulisan Warung NKRI

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa tulisan ”Warung NKRI” berhasil dibuat dari rangkaian botol plastik bekas yang telah dicat dan dirangkai menjadi huruf-huruf. Setiap huruf diperkuat dengan kawat ram di bagian belakang serta dilengkapi pipa paralon sebagai penopang yang dicor ke dalam tanah. Instalasi huruf dipasang secara terpisah dengan jarak tertentu di taman depan kantin, sehingga membentuk susunan tulisan ”Warung NKRI” dan berfungsi sebagai dekorasi sekaligus ikon lingkungan di area kampus.



Gambar 6. Hasil Tulisan “Warung NKRI”

Kehadiran tulisan ini memberikan daya tarik visual baru di lingkungan kantin. Botol plastik yang semula dianggap limbah berhasil dialihfungsikan menjadi elemen yang memiliki nilai edukatif. Hal ini sejalan dengan penilitian Narto & Suparno (2022) yang menegaskan bahwa pemanfaatan dari limbah plastik mampu meningkatkan kesadaran masyarakat sekaligus menumuhkan nilai estetika dan edukasi lingkungan. Instalasi tersebut juga menjadi simbol berkelanjutan karena memadukan aspek seni, kreativitas, dan kepedulian lingkungan.

Hasil Pembuatan dan Pemasangan Pot

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa ketiga jenis pot berhasil diproduksi dan dipasang sesuai dengan rancangan. Pot resin (prespot) berbentuk persegi dengan ukuran seragam mampu menampilkan kesan modern dan kokoh, sehingga berbeda dengan pot konvensional pada umumnya. Pot galon yang dilukis dengan berbagai motif dan warna cerah menghadirkan variasi visual yang menarik, sementara pot berbahan botol plastik dan tutup botol yang digantung di dinding menambah elemen dekorasi vertikal yang unik. Penataan keseluruhan pot di taman kecil depan kantin, dilengkapi dengan batu putih dan pagar mini, menghasilkan suasana yang lebih hidup dan estetis di lingkungan kantin.



Gambar 7. Hasil Pemasangan Pot

Secara fungsional, pot-pot tersebut tidak hanya berperan sebagai wadah tanaman, tetapi juga sebagai media edukasi tentang kreativitas dalam mengolah limbah plastik. Mahasiswa maupun pengunjung kantin dapat melihat langsung bagaimana galon bekas, botol plastik, dan tutup botol dapat diubah menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai estetika. Hal ini sejalan dengan temuan Ningsih, Putri, & Nuraeni (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan limbah plastik menjadi pot tanaman mampu memberikan nilai tambah sekaligus fungsi edukatif. Dengan demikian diharapkan mampu mendorong kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah plastik secara kreatif dan berkelanjutan.

Sosialisai Manajemen Pengelolaan Limbah Padat

Hasil dari kegiatan sosialisasi manajemen pengelolaan limbah padat di Kantin Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman pengguna kantin mengenai pentingnya pengelolaan limbah padat, sosialasi dilakukan secara langsung kepada pengguna kantin yang ditampilkan pada Gambar 8.

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 8. Dokumentasi Sosialisasi di Kantin UPN "Veteran" Jawa Timur

Pelaksanaan sosialisasi dengan metode kunjungan langsung ke setiap pedagang kantin menghasilkan komunikasi yang akrab dan konstruktif. Para penjual menunjukkan sikap kooperatif serta kesiapan untuk mengadopsi kebiasaan baru yang diperkenalkan, terutama terkait penerapan pengelolaan sampah yang lebih teratur dan penataan piring yang lebih tersusun. Pendekatan ini juga membuka ruang terciptanya dialog yang produktif, di mana pedagang dapat mengemukakan aspirasi maupun pengalaman mereka di lingkungan kantin. Situasi ini membangun rasa kebersamaan yang memperkuat komitmen kolektif dalam mewujudkan lingkungan kantin yang lebih bersih dan sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian Resubun et al. (2025) yang menegaskan bahwa pendekatan sosialisasi secara langsung mampu meningkatkan interaksi interpersonal sekaligus menumbuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam program lingkungan.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kantin Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur menunjukkan bahwa pengelolaan limbah padat melalui pendekatan kreatif dan partisipatif mampu meningkatkan budaya bersih di lingkungan kampus. Implementasi berbagai program, seperti pembuatan bank sampah berbahan ecobrick, pemasangan sign system, pembuatan pot dari limbah plastik, hingga instalasi tulisan Warung NKRI, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga kantin terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya perubahan perilaku positif dari penjual maupun pembeli dalam memilah sampah, menjaga kebersihan, serta memanfaatkan limbah plastik menjadi produk yang bernilai guna. Dengan demikian, pengelolaan limbah padat tidak hanya berfungsi untuk mengurangi pencemaran, tetapi juga mampu menghadirkan nilai estetika, edukasi, dan keberlanjutan di lingkungan kampus. Kegiatan ini dapat menjadi model di lingkungan kampus lain, sehingga dampak keberlanjutan dapat terukur secara lebih komprehensif.

Ucapan Terimakasih

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan serta penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Kelompok 5 KKN Berdampak 2025 UPN "Veteran" Jawa Timur, serta kepada LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan dan dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

Apriliana Aldilla, B., Cahaya Widyajauza, N., & Az-Zahra, N. (2025). Studi literatur: Analisis potensi pemanfaatan sisa bahan makanan menjadi kompos dengan metode Takakura di kantin SMP X Kota Palangka Raya.

Azzahro, S. M., & Kurniasari, R. (2024). Pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap higiene sanitasi makanan jajanan. *Media Gizi Kesmas, 13*(1), 450–457. https://doi.org/10.20473/mgk.v13i1.2024.450-457

Fauziah Rahayu, S., Hakimah, N., Cerdasari, C., & Karnila, R. (2022). Pengaruh media poster pada pengetahuan dan praktik personal hygiene penjamah makanan di katering Senjani Kitchen Malang. *Amerta Nutrition, 6*(1), 200–205. https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1SP.2022.2

Hartati, W., Maula, A., Ananta, D. A., Indriyanti, G., Utomo, F. P., Rahayu, I., & Larissa, A. A. (2024). Pencegahan pencemaran lingkungan dari limbah plastik dengan pelatihan pembuatan ecobrick. *ABDIKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman, 3*(2). https://doi.org/10.32522/abdiku.v3i2.1622

Jamilah, P., Elisabeth, M., Hartanto, P. T., & Muyadi, N. (2024). Inovasi pengolahan limbah plastik dan desain kemasan kreatif untuk peningkatan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah di Kelurahan Tuah Madani. *Penamas: Journal of Community Service, 4*(2), 287–294. https://doi.org/10.53088/penamas.v4i2.1217

Mahaba, L. S., Rohman, M. A., Mar'atusholihah, R., Haura Nurmawati, T., Septiadi, M. A., & Djati, S. G. (n.d.). Kondisi kantin yang sehat: Studi kasus kantin Yayasan Al-Ma'soem.

Majida, A. Z., Muzaki, A., Karomah, K., & Awaliyah, M. (n.d.). Pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik. *Jurnal Profetik.* https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/profetik

Maulidawati, D., Zahtamal, Z., & Karnila, R. (2022). Strategi pengelolaan kantin sehat. *Jurnal Zona, 6*(2), 46–51. https://doi.org/10.52364/zona.v6i2.59

Narto, S., & Suparno, B. A. (2020). Evaluasi program corporate social responsibility pelatihan ecobrick dalam mengelola sampah plastik. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 17*(3), 295. https://doi.org/10.31315/jik.v17i3.3778

Ningsih, Y. R., Azmi, F. U., Sahab, S., Yuningsih, W., & Damayanti, A. (2021). Pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan baku pembuatan pot tanaman.

Pertiwi, A. B., Kautsar, M. A., Virgy, M., Saputra, R., Barri, M. H., Afifah, K., & Pangaribuan, P. (n.d.). Perancangan sign board pengelolaan sampah sebagai media informasi Satgas Citarum Harum Sektor 6 Kabupaten Bandung.

Praditya, S. A. S., & Rosariawari, F. (2023). Produk olahan limbah kampus bersama mahasiswa prodi Teknik Lingkungan di UPN "Veteran" Jawa Timur. *Environation.* http://environation.upnjatim.ac.id/index.php/environation9

Priscilla, J. B., Hamdoko, D. N., & Setyo, D. (2020). Intensitas penggunaan pembungkus makanan dan minuman di kantin sekitar Universitas Katolik Soegijapranata. *Jurnal PRAXIS, 2*(2).

Resubun, R. I., Sari, D. M. F. P., Martini, I. A. O., & Widiantari, K. S. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi pengelolaan sampah di pasar rakyat Pakraman Pohgading Denpasar Bali. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 5*(3), 795–800. https://doi.org/10.54082/jamsi.1804

Rimantho, D., Hidayah, Y., Herzanita, A., & Sandi, A. (2022). Solid waste management strategy in support of green campus sustainability: An AHP approach. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan, 18*(1), 111–123.

Copyright © 2025 The Author(s)

Ronitawati, P., Nuzrina, R., Swamilaksita, P. D., Sitoayu, L., Melani, V., & Gifari, N. (2020). Peningkatan pengetahuan penjamah makanan terkait pembinaan kantin sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4*(1), 84. https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1773

Sitoayu, L., Ronitawati, P., Melani, V., & Gifari, N. (2020). Pembinaan kantin kampus melalui higiene penjamah makanan. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 17*(2). https://doi.org/10.33369/dr.v17i2.10067

Sulistya Kusuma, H., Pasanda, A., Nugraheni, K., & Nissa, C. (2017). Perubahan pengetahuan penjamah makanan hotel setelah penyuluhan higiene perorangan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition), 6*(1).

Widiyasari, R., Fakhirah, S., Ahmad Dahlan, J. K., & Tangerang Selatan, K. (n.d.). Pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik. http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat